

BAB V

PENUTUP

5.1 Keimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya:

- a. Terdapat 32 faktor yang diidentifikasi sebagai faktor penunjang keberhasilan proyek pekerjaan fisik di Sekolah Menengah Atas Kota Padang dan 9 faktor yang diidentifikasi sebagai dampak keberhasilan proyek tersebut. Adapun rincian dari hasil identifikasi faktor penunjang keberhasilan proyek meliputi: 1) Sumber Daya Manusia (Pengalaman Kontraktor, Ketersediaan Tenaga Kerja, Sertifikasi Keahlian Kontraktor, Pemeriksaan Kualitas Pekerjaan, Kepatuhan Standar Bangunan, Keahlian Teknis Kontraktor, Adaptasi Pada Perubahan Desain dan Kesehatan Tenaga Kerja). 2) Manajemen Kerja (Kesesuaian Metode Kerja, Kesesuaian dengan Lingkungan, Sistem Komunikasi Efektif, Penjadwalan Proyek, Program Penjamin Mutu, Program Keselamatan, Kemampuan Keputusan dan Pengawasan Proyek). 3) Material (Kualitas Bahan Material, Ketersediaan Bahan Material, Ketepatan Pengiriman Material, Harga Material Sesuai Anggaran, Pemenuhan Spesifikasi Material dan Proses Penerimaan Material). 4) Peralatan Utama (Fungsi Peralatan Utama, Spesifikasi Teknis Peralatan Utama, Ketersediaan Peralatan Utama, Pemilikan Peralatan Utama, Teknologi Peralatan Utama dan Kondisi dan Operasional Peralatan Utama). 5) Pendanaan (Ketersediaan Dana, Ketersediaan Anggaran DIPA, Pengalokasian Dana Efisien dan Penyusunan Anggaran yang Cermat). Sedangkan untuk dampak keberhasilan proyek meliputi: Selesai Sesuai Jadwal, Tidak Ada Penundaan Signifikan, Waktu Berjalan Sesuai Rencana, Anggaran Tetap dalam Batas, Tidak Ada Peningkatan Biaya Signifikan, Pengendalian Anggaran Baik, Hasil Sesuai Standar dan Spesifikasi, Tidak Ada Masalah Kualitas Pekerjaan dan Memenuhi Standar Mutu.
- b. Faktor dominan penunjang keberhasilan proyek berdasarkan hasil analisis ranking, yaitu Program Penjamin Mutu (F₁₃), yang memiliki rata-rata tertinggi sebesar 4.50 dengan standar deviasi 0.850. Hal ini menunjukkan

bahwa implementasi program penjamin mutu sangat penting dalam memastikan kualitas pekerjaan proyek. Selanjutnya, sebagai dampak utama keberhasilan proyek berdasarkan hasil analisis ranking, yaitu Tidak Ada Penundaan Signifikan (Y₂), menempati peringkat pertama dengan rata-rata 4.30 dan standar deviasi 0.675. Hal ini menunjukkan bahwa dari faktor penunjang tersebut dapat menghindari penundaan yang signifikan dalam pelaksanaan proyek, yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan proyek.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran penelitian yang dapat diambil berdasarkan hasil temuan:

- a. Konsultan atau perusahaan manajemen proyek dapat mengambil inisiatif untuk mengembangkan atau memperbaiki program penjamin mutu yang lebih efektif. Dengan cara melakukan peninjauan menyeluruh terhadap sistem penjamin mutu yang ada dan melakukan pembaruan sesuai dengan kebutuhan proyek-proyek terbaru.
- b. Kontraktor atau pelaksana proyek bisa fokus pada peningkatan manajemen anggaran dan sumber daya manusia di dalam tim mereka. Kontraktor atau pelaksana dapat memberikan pelatihan kepada staf manajemen proyek tentang praktik terbaik dalam manajemen anggaran dan sumber daya manusia.
- c. Pelaksana atau kontraktor proyek dapat bertanggung jawab dalam menyusun jadwal yang lebih terinci dan realistis. Kontraktor atau pelaksana juga bisa meningkatkan sistem pengawasan proyek untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antononi., A., dan Waluyo., W. 2013. Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Pelaksanaan Proyek Perumahan Berdasarkan Mutu, Biaya Dan Waktu. *Jurnal Teknik Sipil*, VoL. 12, No. 3, Oktober 2013, hlm 192-201.
- Arham, Suwandi, 2019, 'Omnibus Law Dalam Perspektif Hukum Indonesia', *Petitum*, Vol. 7, No (2019), 117.
- Budiastuti, Dyah dan Bandur, Agustinus. 2018. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Dimiyati, H dan Kadar., N. 2014. *Manajemen Proyek*: CV. Pustaka Setia
- Fayol, Henry dan Terry. 2016. *General and Industrial Management*. diterjemahkan oleh Constance Storrs, London: Ravenoi Books.
- Hafnidar A. Rani. 2016. *Manajemen Proyek Konstruksi*, Yogyakarta: Budi Utama.
- Handoko., H. 2017. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Johari., G., J dan Amarulloh., S. 2021. Analisa Faktor Keberhasilan Proyek Kontruksi di Kabupaten Garut. *Jurnal Konstruksi*, Vol. 19; No. 2; 2021. E-ISSN: 2302-7312, P-ISSN: 1412-3630. Institut Teknologi Garut, Hal 362-372.
- Kerzner, Harold. 2009. "A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling". The International Institute For Learning New York: John Willey & Sonc, Inc.
- Kiranasari., R., W. et al. 2020. Penentuan Faktor bagi Analisis Faktor Keberhasilan Proyek Preservasi Jalan Skema Long Segment. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, Vol. 4, No. 2, April 2020, (e)ISSN 2615-1847, (p)ISSN 2615-1839.
- Puspitasari., W., D dan Febrinita., F. 2021. Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi. *Focus ACTION of Research Mathematic*, Volume 4, No. 1, Desember, 2021. ISSN: 2655-3511 (print), ISSN: 2656-307X (online).
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media
- Sartika, Sitepu., H., R dan Bangun., P. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Kentang. *Saintia Matematika*, Vol. 1, No. 5 (2013), pp. 445–457.
- Sinesilassie., E., G., Tabish, S., Z., S., dan Jha., K., N., 2017. Critical Factors Affecting Schedule Performance: A Case of Ethiopian Public Construction Projects – Engineers' Perspective. *Engineering, Construction and*

- Sinesilassie., E., G., et. al. 2019. Modeling Success Factors for Public Construction Projects with The SEM Approach: Engineer's Perspective. *Engineering, Construction and Architectural Management*, Vol. 26 No. 10, 2019, pp. 2410-2431, © Emerald Publishing Limited 0969-9988. DOI 10.1108/ECAM-04-2018-0162.
- Siswanto. 2017. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soeharto, Iman. 2005. *Manajemen Proyek: Dari Konseptual Sampai Operasional*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhiro., M., A. 2021. Pengaruh Faktor Keberhasilan Konstruksi Pada Desain Pembangunan Rumah Sakit Regina Maris Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Teknik [JIMT]*, Vol 1 Nomor 3 November 2021 Hal 1-8. ISSN: 2808-7720.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Whang., S., W., Park., K., S. and Kim., S. 2019. Critical Success Factors for Implementing Integrated Construction Project Delivery. *Engineering, Construction and Architectural Management*, Vol. 26 No. 10, 2019 pp. 2432-2446, © Emerald Publishing Limited 0969-9988. DOI 10.1108/ECAM-02-2019-0073.
- Zachawerus., J dan Soekiman., A. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pelaksanaan Proyek Jalan Nasional di Maluku Utara. *Jurnal Infrastruktur*, Vol. 4 No. 01 Juni 2018, pp 1 – 26.

Peraturan Pemerintah dan Perundang-undangan:

UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung

Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksana UU No. 28/2002 tentang Bangunan Gedung